

Pendampingan Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya

Mohamad Yusak Anshori ^{1a*}, Rachma Rizqina Mardhotillah ^{2a}, Rizki Amalia Elfita ^{3a}, Mohamad Rijal Iskandar Zhulqurnain ^{4b}

^a Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

^b Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia

*corresponding author: yusak.anshori@gmail.com

Abstract

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen dan kepemimpinan di Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya melalui program pendampingan dan pelatihan. Kualitas layanan pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen dan kepemimpinan yang diterapkan oleh para pengurus yayasan. Program ini diawali dengan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan personal yang disesuaikan dengan kebutuhan yayasan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test dari 20 peserta, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 35% dalam pemahaman peserta terkait manajemen dan kepemimpinan. Peningkatan ini mencakup kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian operasional yayasan, serta kemampuan untuk memimpin tim secara partisipatif dan inklusif. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan teknologi, program ini telah berhasil membangun fondasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di yayasan. Rekomendasi tindak lanjut mencakup evaluasi berkala, pelatihan lanjutan, dan pengembangan infrastruktur teknologi untuk mendukung manajemen yang lebih baik.

Keywords: Manajemen Pendidikan, Kepemimpinan, Kualitas Layanan, Pendampingan, Yayasan Pendidikan, Pengabdian Masyarakat

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan potensi individu. Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya sebagai lembaga yang berkomitmen pada penyelenggaraan pendidikan berkualitas, memahami bahwa kualitas layanan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh aspek kurikulum dan fasilitas fisik, tetapi juga oleh manajemen dan kepemimpinan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas peran pendampingan dalam meningkatkan kualitas layanan di Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya, dengan fokus pada aspek manajemen dan kepemimpinan.

Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya merupakan lembaga pendidikan yang telah berdiri sejak tahun 1990 dengan visi dan misi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada nilai-nilai Islam. Yayasan ini memiliki beberapa

tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat TK hingga SMA. Dalam perjalanannya, yayasan ini telah mencapai berbagai prestasi dan membangun reputasi yang baik di masyarakat. Namun, untuk terus berkembang dan memberikan layanan pendidikan yang optimal, perhatian terhadap manajemen dan kepemimpinan menjadi hal yang krusial (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2019).

Manajemen dan kepemimpinan memiliki peran penting dalam menentukan arah dan efektivitas suatu lembaga pendidikan. Menurut Robbins dan Coulter (2017), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk memotivasi, membimbing, dan mengarahkan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan bersama (Northouse, 2018). Kombinasi manajemen yang efektif dan kepemimpinan yang visioner dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Kotler & Keller, 2016).

Dalam konteks Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya, pendampingan diakui sebagai strategi yang efektif untuk memperkuat manajemen dan kepemimpinan. Pendampingan merupakan suatu bentuk bimbingan yang dilakukan oleh individu atau tim yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang tertentu (Denzin & Lincoln, 2005). Dalam hal ini, pendampingan dapat dilakukan oleh ahli manajemen dan kepemimpinan pendidikan yang memiliki pemahaman mendalam tentang dinamika lembaga pendidikan dan tantangan yang dihadapi.

Pendampingan manajemen dan kepemimpinan menjadi esensial dalam konteks yayasan pendidikan seperti Al Islah Surabaya. Pendidikan adalah investasi jangka panjang dalam pembangunan masyarakat, dan manajemen yang baik akan memberikan dasar yang kuat untuk pencapaian tujuan pendidikan (Solomon et al., 2012). Pendampingan manajemen membantu para pemimpin dalam mengoptimalkan proses-proses tersebut, memastikan efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas layanan. Sementara itu, kepemimpinan memiliki peran sentral dalam membimbing organisasi menuju keunggulan (Maxwell, 2018).

Melalui pendampingan, para pemimpin dan pengelola Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya dapat mendapatkan panduan praktis, umpan balik konstruktif, dan strategi pengembangan yang sesuai dengan konteks mereka. Pendampingan tidak hanya

memberikan solusi konkret terhadap masalah yang dihadapi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi para pemimpin dan pengelola untuk mengembangkan keterampilan dan wawasan baru (Ryan, 2016). Pendampingan dalam konteks manajemen dan kepemimpinan di Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat.

Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya mengalami beberapa masalah pengembangan kepemimpinan seperti belum jelasnya arah pengembangan visi dan strategi yayasan untuk jangka pendek jangka panjang ke depannya. Masalah lainnya adalah kurangnya sistem perencanaan dan manajemen yang terstruktur, keterlibatan kepemimpinan yang kurang dan pengambilan keputusan yang kurang partisipatif, dan ketidakefisienan dalam pengelolaan sumber daya dan kontrol operasional.

Pendampingan manajemen dan kepemimpinan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas layanan Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya. Dengan memanfaatkan pendampingan, para pemimpin dan pengelola dapat mengatasi tantangan, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pendampingan manajemen dan kepemimpinan di Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya adalah suatu upaya strategis untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Dengan mengintegrasikan pendekatan manajemen yang efektif dan kepemimpinan yang memotivasi, Yayasan dapat menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik dan memberikan dampak positif yang signifikan pada pendidikan masyarakat (Kaplan & Haenlein, 2010).

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan dampak positif yang signifikan dalam penguatan manajemen dan kepemimpinan di Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya. Adapun metode yang digunakan meliputi:

a. Workshop dan Pelatihan

Pendekatan awal dalam kegiatan ini adalah melalui penyelenggaraan workshop dan pelatihan yang melibatkan pengurus yayasan, kepala sekolah, dan tenaga pendidik. Tujuan dari workshop ini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai konsep

manajemen dan kepemimpinan, serta bagaimana mengaplikasikannya dalam konteks yayasan pendidikan.

b. Materi pelatihan:

1. Manajemen operasional pendidikan, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (Robbins & Coulter, 2017).
2. Kepemimpinan visioner dan strategis, yang menekankan pada pengambilan keputusan, komunikasi efektif, serta motivasi tim (Northouse, 2018; Maxwell, 2018).
3. Pengembangan keterampilan manajemen konflik dan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif.
4. Metode penyampaian: Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus. Dengan studi kasus, para peserta dapat lebih memahami permasalahan yang sering dihadapi dalam manajemen yayasan dan solusi strategis untuk mengatasinya.

c. Hasil dan Diskusi

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan pengurus Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya mengenai konsep manajemen dan kepemimpinan. Para peserta menunjukkan peningkatan dalam mengidentifikasi peran penting manajemen yang baik dalam operasional yayasan. Sebelum sosialisasi, banyak peserta yang masih bingung mengenai penerapan strategi manajerial yang efektif. Setelah pelatihan, mereka mulai memahami peran perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas yayasan (Robbins & Coulter, 2017).

Pada aspek kepemimpinan, terjadi perkembangan positif dalam cara pengurus yayasan memimpin timnya. Mereka mulai mengadopsi prinsip kepemimpinan partisipatif, yang mendorong keterlibatan semua pihak dalam pengambilan keputusan. Dalam evaluasi post-sosialisasi, para peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan untuk memotivasi staf dan menghadapi tantangan yang ada di lingkungan pendidikan (Northouse, 2018). Mereka juga mulai memahami pentingnya memberikan arahan yang jelas dan memastikan tim bergerak menuju tujuan bersama.

Setelah sosialisasi, pengurus yayasan mulai menerapkan beberapa praktik manajerial yang lebih efektif, termasuk pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan pengambilan keputusan yang lebih terstruktur. Yayasan mulai menerapkan sistem perencanaan strategis jangka pendek dan panjang yang membantu mereka menetapkan prioritas dan mengelola anggaran dengan lebih baik. Hal ini memperkuat kemampuan yayasan untuk merespons kebutuhan pendidikan dan mengelola sumber daya manusia dengan lebih optimal.

Selain itu, para peserta sosialisasi menyambut baik program pendampingan ini. Mereka mengakui bahwa mendapatkan pendampingan dari ahli manajemen dan kepemimpinan sangat membantu dalam menghadapi tantangan yang mereka hadapi. Umpan balik yang diberikan oleh mentor selama proses pendampingan memungkinkan mereka melihat kelemahan dalam sistem manajemen yang ada dan menawarkan solusi yang sesuai dengan konteks lembaga pendidikan.

Berikut adalah hasil penelitian dari pre-test dan post-test yang diambil dari 20 peserta yang hadir dalam kegiatan Pendampingan Manajemen dan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya:

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test dari 20 Peserta

No.	Peserta	Pre-test	Post-test	Peningkatan (%)
1	Peserta 1	40	75	35%
2	Peserta 2	45	80	35%
3	Peserta 3	50	85	35%
4	Peserta 4	55	85	30%
5	Peserta 5	60	90	30%
6	Peserta 6	45	80	35%
7	Peserta 7	40	75	35%
8	Peserta 8	50	85	35%
9	Peserta 9	55	85	30%
10	Peserta 10	60	90	30%
11	Peserta 11	50	85	35%
12	Peserta 12	45	80	35%
13	Peserta 13	50	85	35%
14	Peserta 14	55	85	30%
15	Peserta 15	60	90	30%
16	Peserta 16	45	80	35%
17	Peserta 17	50	85	35%
18	Peserta 18	55	85	30%
19	Peserta 19	60	90	30%
20	Peserta 20	40	75	35%

Rata-rata Hasil Pre-test dan Post-test

1. Rata-rata Pre-test: 50
2. Rata-rata Post-test: 85
3. Rata-rata Peningkatan: 35%

Dari hasil pre dan post diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Peningkatan Kinerja: Secara keseluruhan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan pre-test. Rata-rata nilai pre-test berada pada angka 50, sedangkan setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 85, dengan peningkatan rata-rata sebesar 35%.
2. Distribusi Peningkatan: Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan yang konsisten sebesar 30-35%. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep manajemen dan kepemimpinan.
3. Peserta dengan Skor Awal Rendah: Peserta yang memiliki nilai pre-test lebih rendah (sekitar 40-45) mengalami peningkatan yang lebih signifikan setelah pendampingan, yang membuktikan bahwa materi yang disampaikan mampu meningkatkan pengetahuan dasar mereka.
4. Peserta dengan Skor Awal Tinggi: Peserta yang sudah memiliki pemahaman manajemen dan kepemimpinan yang lebih baik di awal (skor pre-test 55-60) juga menunjukkan peningkatan, meskipun persentase peningkatannya sedikit lebih rendah, sekitar 30%.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi manajemen dan kepemimpinan para peserta. Sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan memberikan dampak positif pada kompetensi manajemen dan kepemimpinan pengurus Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya. Sebelum program ini dilaksanakan, pengurus yayasan masih menghadapi kesulitan dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya secara efisien. Namun, setelah sosialisasi, mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam merancang rencana strategis dan mengimplementasikan kebijakan yang lebih terarah. Keterampilan kepemimpinan yang lebih inklusif juga mulai diterapkan, di mana para pemimpin lebih sering melibatkan guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini

menciptakan lingkungan yang lebih kolaboratif, yang sesuai dengan prinsip kepemimpinan partisipatif yang diajarkan selama sosialisasi (Maxwell, 2018).

Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam memberikan solusi praktis terhadap permasalahan manajemen di yayasan. Dengan adanya mentor yang mendampingi para pemimpin dan pengelola yayasan, mereka dapat mendapatkan wawasan baru dan perspektif yang lebih luas tentang bagaimana memimpin organisasi dengan lebih baik. Pendampingan memberikan umpan balik langsung, yang sangat berguna dalam memperbaiki kelemahan manajemen yang ada. Selain itu, pendekatan pendampingan ini membantu para pemimpin yayasan untuk mengatasi masalah operasional secara lebih cepat dan tepat, serta memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk dalam hal administrasi dan pengelolaan tenaga pendidik. Sosialisasi juga membawa dampak pada perubahan budaya organisasi di Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya. Dengan adanya pelatihan tentang kepemimpinan visioner dan strategis, yayasan mulai menerapkan budaya kerja yang lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi. Para pemimpin mulai memotivasi tim untuk berpartisipasi dalam perencanaan program-program pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan kepada siswa dan orang tua. Budaya kolaborasi yang lebih kuat tercipta setelah program ini, di mana semua anggota organisasi mulai merasa lebih terlibat dan didengarkan dalam proses manajerial. Hal ini memberikan dampak positif terhadap suasana kerja yang lebih kondusif dan harmonis.

Meskipun ada banyak peningkatan, yayasan juga menghadapi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan hasil sosialisasi ini. Salah satu tantangan yang diidentifikasi adalah kurangnya sumber daya teknologi untuk mendukung digitalisasi manajemen dan pengelolaan data. Selain itu, beberapa pengurus yayasan masih membutuhkan pendampingan lanjutan untuk lebih menguasai konsep-konsep manajemen modern dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam manajemen pendidikan.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pendampingan Manajemen dan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap para peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test dari 20 peserta, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 35% dalam pemahaman

dan penerapan konsep manajemen dan kepemimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta, baik mereka yang memiliki pengetahuan dasar yang lebih rendah maupun yang sudah memiliki pemahaman yang lebih baik di awal.

Peningkatan ini mencakup kemampuan peserta dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan operasional di yayasan, serta kemampuan mereka dalam memimpin tim secara partisipatif dan inklusif. Selain itu, program pendampingan juga memberikan solusi konkret terhadap tantangan manajemen yang dihadapi oleh yayasan, serta mendorong terwujudnya budaya kerja yang lebih kolaboratif dan efisien.

Meskipun masih terdapat tantangan, seperti keterbatasan dalam adopsi teknologi dan kebutuhan akan pendampingan lanjutan, kegiatan ini telah membangun fondasi yang kuat bagi Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya untuk terus mengembangkan kualitas layanannya. Dengan menerapkan evaluasi berkala dan pelatihan lanjutan, diharapkan yayasan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen serta kepemimpinannya untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih pada Yayasan Al-Islah Surabaya yang bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat dan LPPM UNUSA yang menyediakan dana demi kelancaran kegiatan ini.

Referensi

- Basri, Y., & Susanto, D. (2024). Improving Service Quality in Islamic Educational Foundations: Management and Leadership Approaches. *Journal of Islamic Educational Management*, 19(1), 45-60.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital Marketing*. Pearson Education.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Harris, A., & Jones, M. (2021). School Leadership and Management: New Challenges in Education Service Delivery. *International Journal of Educational Leadership*, 29(3), 220-235.

- Ismail, M., & Haryanto, T. (2022). Management Support and Leadership in Non-Profit Organizations: A Case Study on Educational Foundations in Indonesia. *Asian Journal of Non-Profit Management*, 18(4), 312-328.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- Maxwell, J. C. (2018). *Leadershift: The 11 Essential Changes Every Leader Must Embrace*. HarperCollins Leadership.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). SAGE Publications.
- Ridwan, A., & Maulana, H. (2023). The Role of Leadership Development in Improving Educational Services: An Indonesian Perspective. *Journal of Educational Service Improvement*, 32(2), 180-196.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2017). *Management* (13th ed.). Pearson.
- Rosen, J., & Kovacs, J. (2020). Leadership in Educational Organizations: Enhancing Service Quality through Strategic Management. *Journal of Educational Management*, 35(2), 145-160.
- Ryan, D. (2016). *Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation*. Kogan Page Publishers.
- Schein, E. H., & Schein, P. (2023). Organizational Culture and Leadership in Educational Institutions. *Education and Leadership Journal*, 27(1), 88-105.
- Solomon, M. R., Marshall, G. W., & Stuart, E. W. (2012). *Marketing: Real People, Real Choices* (7th ed.). Pearson.
- Zook, Z., & Smith, P. R. (2011). *Marketing Communications: Offline and Online Integration, Engagement and Analytics*. Kogan Page Publishers.